

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil temuan penelitian, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Profil Pendamping Kelompok Masyarakat Peternak Sapi Perah di TPK Pencut**

Petugas pendamping peternakan yang dibentuk oleh koperasi KPSBU Lembang mempunyai tugas utama yaitu pelayanan dan pemenuhan kebutuhan peternak sapi anggota koperasi demi tercapainya kesejahteraan peternak anggotanya. Karakteristik petugas pendamping peternakan KPSBU memiliki ciri khas dimana petugas-petugas tersebut akan ditempatkan ke dalam wilayahnya masing-masing dan membentuk unit satuan kerja kecil yang terdiri dari 5 orang dengan keahliannya masing-masing, yaitu IB-Keswan (inseminasi buatan-kesehatan hewan) yang bertugas menangani inseminasi dan kesehatan hewan ternak, Tester susu yang bertugas mengecek kualitas susu yang disetorkan peternak, Petugas Administrasi Daerah (PAD) merangkap Supir pengangkut susu yang bertugas mencatat setoran susu tiap peternak, dan Koordinator Wilayah (Koorwil) yang bertugas mendistribusikan kebutuhan dan pembayaran hasil susu, SP dan kasbon dari peternak. Setiap petugas tersebut melaksanakan pelayanan kepada peternak yang membutuhkan sesuai bidangnya dan kegiatannya tidak dilakukan secara rutin, yaitu hanya ketika peternak meminta bantuan petugas untuk menyelesaikan masalah ternaknya. Selain fungsi pelayanan, akibat perubahan kebijakan KPSBU, petugas-petugas tersebut juga diharuskan melakukan penyuluhan atau edukasi bagi peternak mengenai masalah-masalah peternakan dan pemberian solusi bagi mereka.

##### **5.1.2 Peran Pendamping dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Kelompok Masyarakat Peternak Sapi Perah**

Pendamping peternakan, dalam hal ini petugas koorwil, memiliki beberapa peran yang cukup penting dalam meningkatkan kemandirian belajar kepada para peternak yang didampinginya. Tim petugas koorwil yang bertugas memiliki

kecenderungan lebih kuat dalam peran fasilitator dan edukator dengan melaksanakan hampir semua kegiatan fasilitasi dan edukasi bagi peternak dimulai dari identifikasi masalah peternak sampai proses bantuan penyelesaiannya, pelayanan & pemenuhan kebutuhan peternak, sampai edukasi & penyuluhan peternak. Proses fasilitasi tersebut harus dilakukan petugas karena sudah tercantum dalam pedoman penugasan petugas pendamping peternak dari KPSBU Lembang. Sedangkan dalam peran motivator, supervisor, komunikator dan administrator, tim petugas koorwil tidak berperan terlalu banyak karena peran-peran tersebut sebagian sudah dilakukan oleh pihak lain di dalam lingkup koperasi KPSBU, seperti pengurus, pengawas, maupun ketua kelompok peternak. Adanya proses saling damping antar unsur-unsur tersebut, yaitu petugas, peternak, ketua kelompok, pengurus dan pengawas KPSBU membuat peran pendampingan tidak hanya terpusat dilakukan oleh petugas koorwil saja, melainkan oleh seluruh komponen yang ada. Proses saling belajar tersebut juga secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan peternak dalam menghadapi berbagai masalah dalam peternakan sapi perah. Pendampingan secara langsung terbukti dapat membuat kemandirian belajar, pemecahan masalah, dan kreativitas dari peternak yang diberikan pendampingan menjadi meningkat melalui diskusi-diskusi dan musyawarah dari berbagai pihak.

### **5.1.3 Faktor pendukung dan penghambat pendampingan kelompok masyarakat peternakan sapi perah**

Faktor pendukung pendampingan kelompok masyarakat peternak sapi yang berada di wilayah TPK Pencut adalah pengetahuan dan keterampilan pendamping peternakan yang sudah mumpuni dan berpengalaman dalam mengatasi masalah peternak. Partisipasi, aspirasi dan semangat dari para anggota KPSBU dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pendampingan peternak cukup tinggi. Hal ini membuat proses pelayanan pemenuhan kebutuhan, fasilitasi dan pendampingan peternak menjadi mudah untuk dilakukan sesuai pedoman atau SOP penugasan petugas koorwil dari KPSBU Lembang. Sarana transportasi dan komunikasi yang baik antar petugas dalam menjalankan tugasnya juga merupakan salah satu faktor yang mendukung pendampingan peternak. Kendati demikian, petugas di lapangan saat ini dihadapkan oleh perubahan kebijakan yang terjadi di KPSBU dimana petugas yang sebelumnya hanya melakukan fasilitasi dan pelayanan kebutuhan

peternak, sekarang menjadi harus melakukan edukasi atau penyuluhan kepada peternak yang membutuhkan. Di satu sisi proses pendampingan menjadi lebih lengkap, namun di sisi lain Dari temuan faktor eksternal yang ada, didapat bahwa faktor perubahan kebijakan dapat menjadi peluang ataupun ancaman tergantung bagaimana sikap dan implementasinya. Sebab untuk faktor lainnya seperti transportasi dan komunikasi, pedoman, anggaran serta sarana prasarana tidak memberikan perubahan kegiatan tim koorwil di KPSBU secara signifikan karena pedoman atau SOP nya sudah jelas. Perubahan kebijakan yang terjadi di koperasi tentunya mempengaruhi kegiatan dan SOP pelaksanaan pelayanan dan pendampingan peternak.

## **5.2. Implikasi**

Hasil dari penelitian Peran Pendamping Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Kelompok Masyarakat Peternak Sapi Perah dengan Studi di Wilayah Tempat Pendistribusian Konsentrat (TPK) Pencut Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat adalah pada peran fasilitator dan edukator yang dilakukan tim petugas koorwil KPSBU Lembang, terdapat pula peran-peran lain yang dilakukan oleh petugas koorwil seperti motivator, supervisor, komunikator dan administrator ketika melaksanakan tugasnya. Walaupun peran fasilitator lebih menonjol namun tidak menghilangkan peran yang lainnya, sehingga pendampingan tidak hanya seputar pelayanan tetapi juga meliputi diskusi dan pertukaran informasi dan pengetahuan sehingga peternak dan semua pihak dapat terus belajar. Ditemukan juga bahwa proses pendampingan tidak hanya dilakukan oleh petugas KPSBU saja, namun oleh semua golongan yang berkepentingan sehingga terjadi aksi saling damping antar peternak, petugas dan pengurus KPSBU. Hal ini dapat meningkatkan dan mempercepat proses belajar peternak dalam menghadapi berbagai masalah peternakan.

## **5.3. Rekomendasi**

Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu petugas dan pengurus KPSBU Lembang dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pendampingan peternak di wilayah Lembang, serta memberikan arah bagi penelitian selanjutnya dalam memberikan penelitian yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Petugas Pendamping Peternakan (Tim Koordinator Wilayah) KPSBU Lembang**

Menurut Wiryasaputra (2006), tanggung jawab seorang pendamping ketika melakukan pendampingan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pendamping terhadap fungsi pelaksanaan pendampingan, dimana, kapan, dan untuk siapa proses pendampingan dilakukan. Pengetahuan pendamping dapat terus diasah dan diperbaharui dengan pengalaman pendamping bertugas di lapang. Hal ini karena pendampingan atau penyuluhan dari pendamping (dalam hal ini tim koorwil) pada bagian keahliannya masing-masing hanya dilakukan apabila peternak yang meminta atau membutuhkan. Tidak seperti penyuluh yang hanya memberikan materi, tim pendamping KPSBU ini melaksanakan penyuluhan sekaligus pelayanan kepada peternak yang sedang membutuhkan bantuan. Hal ini menjadi ciri khas tersendiri bagi program pendampingan peternak anggota KPSBU ketika pendampingan yang umumnya terjadwal menjadi hanya dilaksanakan saat peternak membutuhkan. Kegiatan bimbingan teknis dan pemberdayaan kelompok tetap dilakukan oleh pendamping, namun jarang untuk dijadwalkan.

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan pendampingan peternak yang dilakukan petugas KPSBU, hal yang disarankan untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan bagi peternak untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam pengolahan hasil ternak sampai limbahnya menjadi suatu produk yang bermanfaat;
2. Menekankan dan terus men-sosialisasikan aturan pelayanan dari KPSBU sehingga peternak dapat menerima sekaligus memberikan saran bagi aturan tersebut;
3. Meningkatkan keterlibatan pengurus dan stakeholder dalam membantu peternak mengatasi solusi yang belum bisa dipecahkan peternak melalui diskusi kelompok.

Sesuai dengan teori sebelumnya, pengalaman dari pendamping (petugas KPSBU) dapat terus diasah selama melaksanakan tugas. Dalam menangani suatu masalah, tentunya akan didapat banyak pelajaran yang dapat diambil oleh petugas sehingga dapat dijadikan pembelajaran kedepannya.

### **5.3.2 Bagi Kelompok Masyarakat Peternak Sapi (Peternak Sapi Besar, Peternak Sapi Menengah, Peternak Sapi Kecil)**

Peternak dalam usaha sapi perah tentunya memiliki peran sebagai manajer, pemelihara ternak sekaligus sebagai individu yang otonom. Peran sebagai manajer mengharuskan peternak untuk dapat memahami dan melakukan fungsi perencanaan dan pengambilan keputusan, penyelenggaraan, kepemimpinan dan kontrol. Maka idealnya peternak dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat agar usaha sapi perahnya mencapai keberhasilan atau semakin berkembang (Yunasaf et al., 2008). Rekomendasi penulis berdasarkan hasil temuan serta pembahasan oleh penulis bagi kelompok masyarakat peternak sapi perah, baik peternak besar, menengah, maupun kecil, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan keputusan, kelompok masyarakat peternak sapi perah diharapkan mengikuti arahan dari pendamping peternakan (dalam hal ini koorwil), ketua kelompok masyarakat peternak sapi perah serta para peternak lainnya. Selain berkonsultasi dengan tim koorwil, peternak juga melakukan konsultasi kepada pengurus dan ketua kelompok, serta secara rutin melakukan diskusi antar peternak. Melalui diskusi-diskusi tersebut, diharapkan tingkat kemandirian peternak dalam menghadapi berbagai masalah yang ada menjadi meningkat, dan dalam kelanjutannya, peternak sudah dapat mengatasi masalah tertentu secara mandiri.
2. Kreativitas mengarah kepada ide-ide yang dimiliki peternak dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Ide-ide yang inovatif dapat menjadi jalan dalam memperoleh tujuan yang akan dicapai (Sulastridkk, 2021). Selaras dengan hal tersebut, kelompok masyarakat peternak sapi di TPK pencut diharapkan mendukung program inovasi manajemen kandang dan pengolahan limbah dari KPSBU, mengingat bahwa KPSBU pernah meluncurkan beberapa program yang sangat berguna bagi peternak seperti biogas dan kompos namun belum dilaksanakan sepenuhnya oleh setiap peternak. Peternak juga diharapkan rutin mengikuti diskusi antar peternak dan pengurus koperasi sehingga ide-ide dari peternak lain yang sudah berkembang kreativitasnya dapat ditiru.
3. Setiap permasalahan bersifat unik sehingga tidak ada solusi yang bersifat umum. Maka peternak perlu terus mencari solusi untuk mengatasi

permasalahannya (Sulastri dkk, 2021). Menurut penulis, peran dari pendampingan sangat besar dan jelas dalam penemuan solusi masalah bagi peternak karena memiliki banyak cara dalam memecahkan masalah peternak melalui peran-perannya yang sudah disebutkan di atas, yaitu melalui diskusi, edukasi, konsultasi, dukungan teknis, serta evaluasi, sehingga peternak dapat menemukan solusi lebih cepat. Diharapkan para peternak sapi yang kesulitan dalam memecahkan masalah dapat mengikuti saran dari petugas, pengurus, ataupun ketua kelompok peternak sapi. Diharapkan hal tersebut dapat dimaksimalkan kepada para peternak sapi perah khususnya di wilayah TPK Pencut agar kualitas peternakan daerah TPK Pencut dapat bersaing dengan kualitas peternak daerah lainnya di Indonesia.

4. Bagi kelompok masyarakat peternak sapi perah di wilayah TPK Pencut, regenerasi merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan usaha ternak suatu wilayah. Oleh karena itu, edukasi terhadap generasi muda penerus peternakan sapi perlu lebih ditingkatkan lagi. Edukasi ini bukan hanya kewajiban dari pendamping peternakan dan pengurus koperasi, melainkan dari masing-masing peternak itu sendiri kepada generasi peternak muda dalam meningkatkan dan menguatkan motivasi serta kemandirian dalam berusaha/berbisnis ternak sapi perah.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil yang didapati oleh peneliti, penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan serta perlu dilakukannya pendalaman terhadap beberapa faktor. Salah satunya adalah mengapa terjadi perbedaan dalam perilaku sosial, yaitu kemandirian antar peternak di kelompok masyarakat peternak sapi. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pendampingan terhadap pengembangan usaha peternak dan kesejahteraan peternak, serta studi lanjutan mengenai strategi pendampingan yang efektif terhadap peternak pada suatu wilayah atau pada suatu kasus khusus tertentu.
2. Peneliti merekomendasikan untuk membuat studi atau penelitian mengenai peran pendamping terhadap kemandirian usaha dan ekonomi kelompok

masyarakat peternak sapi perah, yang mana hal tersebut menjadi salah satu bentuk pembentukan perilaku sosial yang dapat terjadi di masyarakat.

3. Para pembaca diharapkan dapat memberikan aspirasi yang membangun bagi pemecahan masalah yang terjadi terutama pada kelompok masyarakat peternak sapi. Perlu diketahui bahwa komoditas hasil ternak sapi di Indonesia baik susu, daging maupun lainnya masih mengutamakan produk impor, dan sudah seharusnya publik terbuka wawasannya untuk memajukan kualitas produk negeri sendiri dengan tahap awalnya adalah membantu pendampingan pada kelompok masyarakat peternak sapi.
4. Para stakeholder serta para pendamping khusus peternakan diharapkan penulis memaksimalkan kembali potensi yang ada di dalam negeri, dalam hal ini adalah tingkat kemandirian dari para peternak sapi perah dalam memecahkan masalah serta meningkatkan kreativitas dengan cara mengedukasi serta mendampingi.
5. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat yaitu pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan masyarakat dalam membantu menangani permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Contoh utamanya ada di dalam kelompok masyarakat peternak sapi, dimana dibutuhkan batuan semua pihak agar pendampingan dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa pun dapat ikut andil membantu pendampingan peternak, namun bukan dalam pendampingan usahanya, melainkan dalam pendidikan dan edukasi ke masyarakat.